



**ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN INTERVENSI
PIJAT OKSITOSIN DAN AROMATERAPI LAVENDER UNTUK
MEMPERLANCAR PENGELUARAN ASI PADA IBU NIFAS
DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR PROFESI BIDAN

Diajukan oleh :

Dessi Irwanti Mustofa

202307001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM
PROFESI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024



**ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN INTERVENSI
PIJAT OKSITOSIN DAN AROMATERAPI LAVENDER UNTUK
MEMPERLANCAR PENGELUARAN ASI PADA IBU NIFAS
DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR PROFESI BIDAN

Diajukan oleh :

Dessi Irwanti Mustofa

202307001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM
PROFESI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN INTERVENSI
PIJAT OKSITOSIN DAN AROMATERAPI LAVENDER UNTUK
MEMPERLANCAR PENGELUARAN ASI PADA IBU NIFAS
DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

Disusun oleh :

Dessi Irwanti Mustofa

202307001

Telah Memenuhi persyaratan dan disetujui untuk mengikuti Ujian Proposal KIA

Oleh :

Pembimbing : (Lutfia Uli Na'mah S.ST., M.Kes)

Tanggal : 27 Januari 2024

Tanda tangan : 

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program Profesi Bidan
Universitas Muhammadiyah Gombong



Hastuti Ika Indriyastuti S.Si.T., M.P.H

HALAMAN PENGESAHAN

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN INTERVENSI
PIJAT OKSITOSIN DAN AROMATERAPI LAVENDER UNTUK
MEMPERLAMCANG PENGELUARAN ASI PADA IBU NIFAS
DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

Yang dipersiapkan dan Disusun oleh :

Dessi Irwanti Mustofa
202307001

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal : 24 Agustus 2024

Penguji I : Dyah Puji Astuti, S.ST.,M.P.H

Penguji II : Lutfia Uli Na'mah S.ST., M.Kes

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program Profesi Bidan
Universitas Muhammadiyah Gombong

Hastin Ika Indriyastuti S.S.T., M.P.H



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Profesi Bidan adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Dessi Irwanti Mustofa

NIM : 202307001

Tanda Tangan :



Tanggal :



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dessi Irwanti Mustofa

NIM : 202307001

Program studi : Profesi Bidan

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir profesi bidan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free right) atas skripsi saya yang berjudul

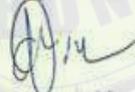
**ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN INTERVENSI
PIJAT OKSITOSIN DAN AROMATERAPI LAVENDER UNTUK
MEMPERLANCAR PENGELUARAN ASI PADA IBU NIFAS
DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak cbebas royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada tanggal : 12 September 2024

Yang menyatakan


Dessi Irwanti Mustofa

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAPB, Juli 2024

Dessi Irwanti Mustofa¹⁾, Lutfia Uli Na'mah²⁾, Dyah Puji Astuti³⁾
Email:

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN INTERVENSI PIJAT OKSITOSIN DAN AROMATERAPI LAVENDER UNTUK MEMPERLANCAR PENGELUARAN ASI PADA IBU NIFAS DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar belakang: Menurut data *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations International Children's Emergency Funds* (UNICEF) cakupan ASI Eksklusif bayi umur dibawah 6 bulan adalah 41% dan ditargetkan mencapai 70% oada tahun 2030. Pengeluaran ASI dipengaruhi oleh dua hormon yaitu prolaktin dan oksitosin, kelebihan pemberian pijat oksitosin dibanding terapi komplementer lainnya adalah dalam pemberian pijat oksitosin dapat menghilangkan semua ketidaknyamanan fisik dan gangguan mood yang ibu nifas rasakan, sehingga dapat membantu mengeluarkan hormon oksitosin yang akan berpengaruh terhadap pengeluaran ASI. Upaya lain adalah dengan pemberian aromaterapi lavender melalui inhalasi akan merangsang saraf penciuman, dan direspon oleh hipotalamus untuk menstimulasi sistim limbic dan hipofisis anterior agar kelenjar adrenal mengurangi sekresi hormone ACTH dan hormone kortisol, aktifitas simpatis dan pelepasan asetilkolin dihambat, dan system parasimpatik meningkat

Tujuan umum: Menberikan Asuhan kebidanan komplementer dengan intervensi pijat oksitosin dan aromaterapi lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong

Metode: Jenis metode penelitian yang penulis gunakan adalah deskripsi analitik dengan pendekatan studi kasus (*study case*). Subyek penelitian adalah sumber dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2020). Subjek dalam penelitian ini menggunakan 5 responden ibu nifas sebagai topik utama atau sasaran dan sorotan dalam penelitian menggunakan panduan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Pemberian intervensi pijat oksitosin dan aromaterapi lavender dilakukan selama 15 menit sebanyak 2 kali selama 3 hari

Hasil: Ada peningkatan pengeluaran ASI sesudah intervensi pijat oksitosin dan aromaterapi lavender dengan kriteria ASI keluar secara spontan tanpa alat bantu, Payudara terasa penuh atau terasa tegang, Ibu dapat merasakan rasa geli karena aliran ASI setiap kali bayi mulai menyusu, ASI terlihat merembes dari puting susu ibu, Ibu mampu mendengar suara menelan yang pelan ketika bayi menelan ASI, ASI masih menetes setelah bayi menyusu

Rekomendasi: Asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan produksi ASI dengan upaya pemberian pijat oksitosin dan aromaterapi lavender.

Kata Kunci

Pijat Oksitosin, Aromaterapi Lavender, Produksi Asi, Nifas

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
^{2,3)} Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

*Midwife Study Program of Professional Education
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAPB, July 2024*

*Dessi Irwanti Mustofa¹⁾, Lutfia Uli Na'mah²⁾, Dyah Puji Astuti³⁾
Email:*

ABSTRACT

COMPLEMENTARY MIDWIFERY CARE WITH INTERVENTION OXYTOCIN MASSAGE AND LAVENDER AROMATHERAPY FOR FACILITATING BREAST MILK PRODUCTION IN POSTPARTUM MOTHERS AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL GOMBONG

Background: According to data from the World Health Organization (WHO) and the United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF), the coverage of exclusive breastfeeding for infants under 6 months is currently 41%, with a target of reaching 70% by 2030. Breast milk production is influenced by two hormones: prolactin and oxytocin. One advantage of oxytocin massage compared to other complementary therapies is its ability to alleviate physical discomfort and mood disorders experienced by postpartum mothers, thus promoting the release of oxytocin and potentially enhancing breast milk production. Additionally, lavender aromatherapy, through inhalation, stimulates the olfactory nerves, which are then processed by the hypothalamus to activate the limbic system and anterior pituitary. This, in turn, reduces the secretion of ACTH and cortisol hormones from the adrenal glands, inhibits sympathetic activity and acetylcholine release, and increases parasympathetic system activity.

Objective: To provide complementary midwifery care through oxytocin massage and lavender aromatherapy to facilitate breast milk production at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Method: This research employs an analytical descriptive method with a case study approach. The research subjects are sources from which data can be obtained (Arikunto, 2020). The study involved 5 postpartum mothers as the main subjects, selected based on inclusion and exclusion criteria. The interventions of oxytocin massage and lavender aromatherapy were administered for 15 minutes, twice a day, over 3 days.

Results: Following the intervention of oxytocin massage and lavender aromatherapy, an increase in breast milk production was observed. The criteria for increased milk production included: spontaneous milk flow without aid, a feeling of fullness or tension in the breasts, a ticklish sensation due to milk flow during breastfeeding, milk seeping from the nipples, audible swallowing sounds when the baby breastfeeds, and continued milk dripping after breastfeeding.

Recommendation: This midwifery care approach can be used as a reference for increasing breast milk production through the application of oxytocin massage and lavender aromatherapy.

Keywords;

Oxytocin Massage, Lavender Aromatherapy, Breast Milk Production, Postpartum

¹⁾ *Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

^{2,3)} *Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir yang berjudul “Asuhan kebidanan komplementer dengan intervensi pijat oksitosin dan aromaterapi lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong”. Karya Ilmiah Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong. Penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini tentunya tidak terlepas dari bantuan serta dorongan dari berbagai macam pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan kemudahan pada penulis dalam menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah Akhir ini
2. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Hastin Ika Indriyastuti, S.Si.T., M.P.H selaku Ketua Program Profesi Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini.
4. Lutfia Uli Na'mah S.ST., M.Kes selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dukungan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.
5. Yang terakhir untuk sahabat, serta teman-teman sekalian yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan pada Karya Ilmiah Akhir ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran untuk ini. Penulis berharap Karya Ilmiah Akhir ini dapat bermanfaat terhadap ilmu pengetahuan khususnya pada bidang kesehatan.

Gombong,

2024

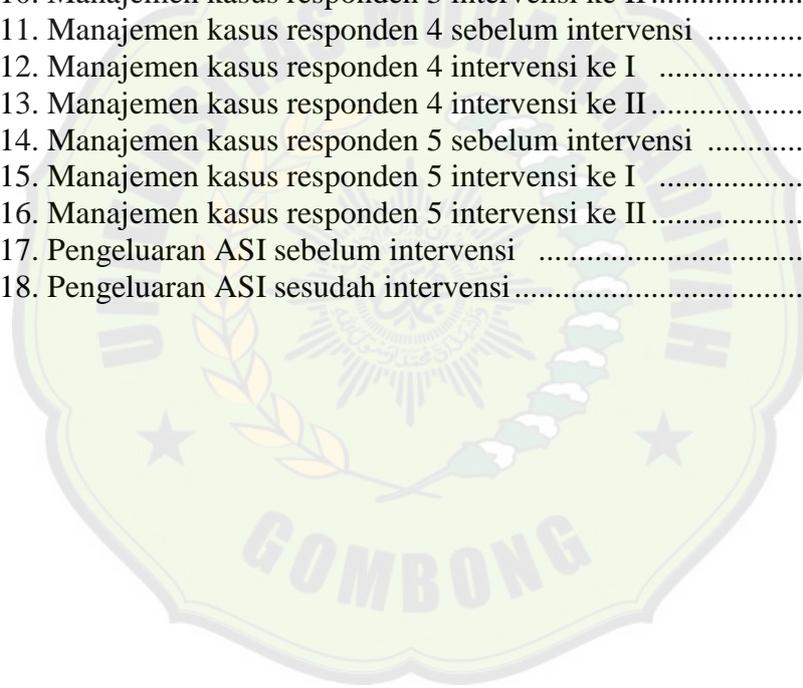
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Rumusan Masalah	6
C Tujuan Penelitian	7
D Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A Tinjauan Teori	10
B Kerangka Teori	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A Desain Penelitian	35
B Subjek penelitian	36
C Tempat Dan Waktu Penelitian	36
D Definisi Operasional	36
E Instrumen Penelitian	38
F Metode pengumpulan data	39
G Teknik Pengumpulan Data	49
H Etika Penelitian	40
BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A Manajemen kasus	43
B Hasil	59
C Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	69
A Kesimpulan	69
B Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	36
Tabel 2. Manajemen kasus responden I sebelum intervensi	43
Tabel 3. Manajemen kasus responden I intervensi ke I	44
Tabel 4. Manajemen kasus responden I intervensi ke II.....	45
Tabel 5. Manajemen kasus responden 2 sebelum intervensi	46
Tabel 6. Manajemen kasus responden 2 intervensi ke I	47
Tabel 7. Manajemen kasus responden 2 intervensi ke II.....	48
Tabel 8. Manajemen kasus responden 3 sebelum intervensi	49
Tabel 9. Manajemen kasus responden 3 intervensi ke I	50
Tabel 10. Manajemen kasus responden 3 intervensi ke II.....	51
Tabel 11. Manajemen kasus responden 4 sebelum intervensi	52
Tabel 12. Manajemen kasus responden 4 intervensi ke I	53
Tabel 13. Manajemen kasus responden 4 intervensi ke II.....	54
Tabel 14. Manajemen kasus responden 5 sebelum intervensi	55
Tabel 15. Manajemen kasus responden 5 intervensi ke I	56
Tabel 16. Manajemen kasus responden 5 intervensi ke II.....	57
Tabel 17. Pengeluaran ASI sebelum intervensi	58
Tabel 18. Pengeluaran ASI sesudah intervensi.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Cara Pijat Oksitosin.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Teori	32



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 2. Lembar observasi kelancaran ASI
- Lampiran 3. Lembar SOP Pijat Okstitosin dan Aromatherapy lavender
- Lampiran 4. Lembar bimbingan
- Lampiran 5. Hasil Turnitin



DAFTAR SINGKATAN

1. ASI : Air Susu Ibu
2. WHO : *World Health Organization*
3. UNICEF : *United Nations International Children's Emergency Funds*
4. SDKI : Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
5. SC : *Sectio Caesarea*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kontribusi yang besar terhadap tumbuh kembang anak dan daya tahan tubuh berawal dari pemberian ASI secara eksklusif. ASI merupakan makanan paling sempurna bagi bayi terutama di bulan pertama kehidupannya karena usus bayi belum bisa mencerna makanan pada masa tersebut selain dengan pemberian ASI (Bakara dan Susanti, 2019).

Pengeluaran ASI yang sedikit pada hari-hari pertama setelah melahirkan menjadi hambatan pada ibu postpartum dalam memberikan ASI secara dini kepada bayinya. Kurangnya *volume* ASI dapat disebabkan oleh kurangnya rangsangan hormon prolaktin dan oksitosin yang sangat berperan dalam proses produksi dan pengeluaran ASI. Kondisi tersebut pada umumnya dialami oleh ibu postpartum, yang disebabkan karena kurangnya pengalaman dan perubahan ASI, mempercepat saraf parasimpatis psikologis yang dapat mempengaruhi kerja hormon prolaktin dan oksitosin (Wulandari dan Mayangsari, 2019). Masalah lain yang sering muncul pada ibu postpartum dalam menyusui adalah posisi dan perlekatan bayi saat menyusui yang kurang tepat, hal ini disebabkan karena kurangnya pengalaman ibu dalam praktik menyusui. Apabila tidak menerapkan tehnik menyusui yang benar akan berdampak pada ibu seperti

puting lecet dan bayi tidak menyusu dengan kuat, sehingga nutrisi bayi tidak terpenuhi (Goyal, 2019).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations International Children's Emergency Funds* (UNICEF) cakupan ASI Eksklusif bayi umur dibawah 6 bulan adalah 41% dan ditargetkan mencapai 70% oada tahun 2030. Sedangkan untuk Negara ASEAN pencapaian ASI eksklusif masih jauh dari target WHO seperti Filipina mencapai 34%, Vietnam 27%, India 46%, dan Myanmar 24% (WHO, 2018). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2020 mengatakan capaian indikator persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif sudah memenuhi target tahun 2020, yaitu sebesar 76,30%. Angka capaian ASI Eksklusif di Jawa Tengah sendiri pada tahun 2021 mencapai 78.93% (SDKI, 2020). Angka capaian ASI Eksklusif di Kebumen tahun 2021 adalah 70,7% (Dinkes Jawa Tengah, 2021).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan proses laktasi tidak berhasil, diantaranya adalah faktor dari ibu, antara lain adalah faktor fisik yaitu kondisi fisik yang lemah karena kelelahan menjalani proses persalinan, dan juga faktor psikis yaitu kondisi psikologis ibu atau masalah masalah psikologis ibu yang dapat menghambat kerja oksitosin. Keadaan emosi ibu yang berkaitan dengan *reflek oksitosin* ibu dapat mempengaruhi produksi ASI sekitar 80% sampai 90%. Kondisi emosional ibu dalam keadaan baik, nyaman dan tanpa tekanan maka dapat meningkatkan dan

memperlancar produksi ASI (Ramadani & Hadi, 2009 dalam Rahayu dan Yunarsih, 2018). Untuk mengatasi hal ini dilakukan pijat oksitosin yang berfungsi untuk *reflek let down* dan memberikan kenyamanan pada ibu, mengurangi bengkak pada payudara (*engorgement*), mengurangi sumbatan ASI, merangsang pengeluaran hormon oksitosin, dan mempertahankan produksi ASI ketika ibu dan bayi sakit (Delima M, dkk, 2020).

Pemberian ASI eksklusif untuk bayi telah diatur dalam Undang-Undang Kesehatan (UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan). Namun pada era perkembangan teknologi saat ini, banyak perusahaan susu formula yang menawarkan produknya untuk konsumsi bayi. Hal ini dapat menimbulkan sebuah konflik kepentingan antara perintah Undang-Undang yang mewajibkan memberikan ASI eksklusif kepada bayi dalam periode usia tertentu dengan kebutuhan perusahaan pemasaran susu formula untuk memasarkan produknya sebagai konsumsi bayi. Pasal 129 Undang-Undang No. 36 tentang kesehatan menyebutkan bahwa Pemerintah bertanggung jawab menetapkan kebijakan dalam rangka menjamin hak bayi untuk mendapatkan air susu ibu secara eksklusif (Kemenkes RI, 2020).

Salah satu program pemerintah yang mendukung ASI Eksklusif tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 yang menyebutkan bahwa kantor pemerintah dan swasta harus mendukung program ASI eksklusif dan memberikan fasilitas ruang laktasi sehingga

ibu menyusui bisa memerah ASI. ASI eksklusif memiliki manfaat yang sangat penting bagi ibu dan bayi.

Dampak yang terjadi jika produksi ASI kurang bayi tidak akan memperoleh semua kebutuhan zat gizi di dalam ASI, seperti kalori, vitamin, mineral dan mikro nutrient. Upaya untuk meningkatkan cakupan ASI dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu metode farmakologi dan metode non farmakologi. Salah satu metode non farmakologis yang dapat dilakukan adalah dengan penerapan pijat oksitosin dan aromaterapi lavender.

Pengeluaran ASI dipengaruhi oleh dua hormon yaitu prolaktin dan oksitosin, kelebihan pemberian pijat oksitosin dibanding terapi komplementer lainnya adalah dalam pemberian pijat oksitosin dapat menghilangkan semua ketidaknyamanan fisik dan gangguan mood yang ibu nifas rasakan, sehingga dapat membantu mengeluarkan hormon oksitosin yang akan berpengaruh terhadap pengeluaran ASI (Sumarni, 2023).

Pijat oksitosin adalah intervensi yang mudah dan gampang dilakukan dan juga aman bagi ibu. Intervensi ini dapat dilakukan oleh suami atau keluarga pasien, setelah dilatih oleh bidan/petugas kesehatan. Kadar oksitosin pada ibu yang mendapat intervensi pijat punggung bagian belakang lebih tinggi dibandingkan ibu yang tidak mendapat intervensi. Peningkatan level oksitocin sebanyak 17 % dari level basal oksitosin itu sendiri terjadi pada ibu yang mendapatkan pijat punggung. Oksitosin dapat

meningkatkan produksi ASI dimana sifatnya sebagai pemacu/Let down reflek dan sebagai *Prolaktin Releasing Hormon* (Jamilah, et al., 2019)

Pijat oksitosin melalui neurotransmitter akan merangsang modulla oblongata dengan mengirim pesan hypothalamus di hipofise posterior, hal tersebut merangsang reflek oksitosin atau reflek let down untuk mensekresi hormone oksitosin ke dalam darah. Dengan diberikan pijat oksitosin akan lebih memperlancar produksi ASI pada ibu menyusui dan juga memberikan kenyamanan pada ibu.(Delima, et al., 2019). Dengan pijat oksitosin kelenjar hipofise posterior dirangsang untuk memproduksi oksitosin. Oksitosin yang masuk ke sistim peredaran darah merangsang sel-sel mioepitel yang berada di sekeliling alveolus mammae dan duktus laktiferus berkontraksi. Selsel mioepitel yang berkontraksi merangsang alveolus mengeluarkan ASI melalui duktus Laktiferus ke sinus laktiferus. Saat bayi menghisap, ASI yang berada di dalam sinus mengalami tekanan yang menyebabkan ASI keluar ke mulut bayi. Gerakan ASI yang keluar dari sinus disebut *Let Down*. Pada saat yang sama hal itu juga merangsang kelenjar adenofise yang menyebabkan hormone prolactin masuk ke sistim peredaran darah, hal ini menyebabkan ASI di produksi oleh sel-sel acinus dalam alveolus (prolaktin reflek) (Jamilah, et al., 2019).

Kadar oksitosin yang tinggi pada ibu menyebabkan metabolisme lemak dalam tubuh ibu meningkat yang menyebabkan terjadi Lipolisis dan akan terjadi *gluconeogenesis* yang menyebabkan peningkatan kadar glucose dalam darah termasuk pada ASI.

Hasil yang sama juga disampaikan Apreliasari, dkk (2020) bahwa terdapat pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI. Penelitian Kiftia (2021) tentang pengaruh terapi pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum, didapatkan hasil Uji Statistik Wilcoxon Rank Test di peroleh nilai p value $0,001 < 0,05$ yang berarti terapi pijat oksitosin ini efektif digunakan pada ibu post partum.

Proses persalinan menyebabkan ibu kelelahan dan juga menimbulkan rasa bahagia bagi seorang ibu, sekaligus rasa khawatir dan cemas dalam merawat dan menyusui bayinya, sehingga dapat menghambat dalam proses pemberian ASI seawal mungkin. Pada ibu setelah melahirkan selain kelelahan fisik juga mengalami gangguan tidur (Kuswoyo, C, 2008). Ibu yang mengalami stress fisik dan emosional dapat mengganggu reflek pengeluaran ASI dan hormone oksitosin. Hipotalamus-hipofisis adrenal mengatur adaptasi stress dengan memproduksi hormone kortisol dan endorphan. Jika kadar kortisol meningkat akan mempengaruhi produksi ASI.(Jamilah, et al., 2019)

Aromaterapi Lavender mengandung linalool dan *linalyl acetate* yang memberikan efek antidepresan dan ansiolitik (Pande, 2019). Pemberian aromaterapi lavender melalui inhalasi akan merangsang saraf penciuman, dan direspon oleh hipotalamus untuk menstimulasi sistim limbic dan hipofisis anterior agar kelenjar adrenal mengurangi sekresi hormone ACTH dan hormone kortisol, aktifitas simpatis dan pelepasan asetilkolin dihambat, dan system parasimpatik meningkat. Sehingga dapat

memberikan efek relaksasi, obat penenang dan meningkatkan mood (Jamilah, et al., 2019) Penggunaan minyak esensial aromaterapi lavender dapat membantu ibu untuk relaksasi dan kenyamanan sehingga produksi ASI dapat meningkat.

Penelitian yang dilakukan Wei Chien, dkk tahun 2019 menyatakan bahwa perubahan yang signifikan dalam kualitas tidur terjadi pada wanita yang menghirup aromaterapi lavender. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Koulivand, dkk tahun 2019 menyatakan bahwa efek relaksasi pada sistem syaraf pusat ditimbulkan jika menghirup aromaterapi lavender. Efek relaksasi pada system syaraf pusat membantu meningkatkan produksi hormone oksitosin yang berdampak terhadap meningkatnya produksi ASI karena *Hypothalamus* yang terdapat pada system saraf pusat berfungsi menghasilkan hormon oksitosin (Koulivand, et al., 2019).

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong adalah salah satu rumah sakit rujukan PONEK yang terletak di Kecamatan Gombong, Kabupaten Kebumen. Hasil survey yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan data jumlah persalinan *Sectio Caesarea* dalam satu tahun terakhir di RS PKU Muhammadiyah Gombong periode Januari-Desember 2023 sebanyak 740 persalinan. Banyak ditemukan ibu nifas yang mengeluh cemas karena produksi ASI yang sedikit di hari hari awal setelah persalinan, mereka takut jika tidak bisa memberikan ASI kepada bayinya. Sebagai instansi kesehatan yang mendukung program pemerintah

dalam mensukseskan program ASI Eksklusif, RS PKU Muhammadiyah Gombong meminimalisir penggunaan susu formula dan berusaha memberikan intervensi kepada pasien untuk memperlancar pengeluaran ASI. Selain itu di PKU Muhammadiyah Gombong belum ada layanan komplementer pijat oksitosin sehingga ini bisa menjadi inovasi layanan bagi ibu nifas untuk membantu memperlancar pengeluaran ASI. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan Asuhan kebidanan komplementer dengan intervensi pijat Oksitosin dan aromaterapi lavender untuk meningkatkan produksi ASI di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan kebidanan komplementer dengan intervensi pijat oksitosin dan aromaterapi lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan kebidanan komplementer dengan intervensi pijat oksitosin dan aromaterapi lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan intervensi pijat oksitosin dan aromaterapi lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong
- b. Mengobservasi hasil pengaruh pijat oksitosin dan aromaterapi lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Pasien
Pasien merasa senang dengan terapi komplementer yang diberikan karena memperlancar pengeluaran ASI
- b. Bagi Penulis
Mampu mengimplementasikan Ilmu Kebidanan yang telah diperoleh khususnya tentang terapi komplementer pada masyarakat.
- c. Bagi Rumah sakit
Mampu menjadi inovasi dalam memperlancar pengeluaran ASI berbasis terapi komplementer

DAFTAR PUSTAKA

- Doko, T. M., Aristiati, K., & Hadisaputro, S. (2019). Pengaruh Pijat Oksitosin oleh Suami terhadap Peningkatan Produksi Asi pada Ibu Nifas. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(2), 66–86. <https://doi.org/10.31539/jks.v2i2.529>
- Faizatul Ummah. (2014). PIJAT OKSITOSIN UNTUK MEMPERCEPAT PENGELUARAN ASI PADA IBU PASCA SALIN NORMAL DI DUSUN SONO DESA KETANEN KECAMATAN PANCENG GRESIK. *Surya*, 02(18), 121–125.
- Herna Rinayanti Manurung, T. S. (2020). PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP KELANCARAN ASI PADA IBU NIFAS DI PUSKESMAS SITINJO KABUPATEN DAIRI TAHUN 2019. *Excellent Midwifery Journal*, 3(1), 69–78.
- Indrasari, N. (2019). Meningkatkan Kelancaran ASI dengan Metode Pijat Oksitoksin pada Ibu Post Partum. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(1), 48. <https://doi.org/10.26630/jkep.v15i1.1325>
- Juliastuti & Sulastrri. (2018). Pengaruh Pemberian Massage Depan (Breast Care) Dan Massage Belakang (Pijat Oksitosin) Terhadap Produksi Asi. *Jurnal Ilmiah PANNMED*, 12(3), 227–231.
- Lieni Lestari, Melyana Nurul, A. (2018). Peningkatan Pengeluaran ASI dengan Kombinasi Pijat Oksitosin dan Teknik Marmet pada Ibu Post partum. 8(2).
- Meihartati, T. (2016). Hubungan pijat oksitosin terhadap kelancaran produksi asi ibu postpartum di BPM Ema Triana kabupaten tanah bambu. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 12(2), 193–197.
- Nurhidayat, T., Jumrah, Syarif, S., & Mukrimah. (2019). Pengaruh Terapi Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran Asi Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Caile Kaupaten Bulukumba.
- Suryani, E., & Astuti, K. E. W. (2013). Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI Ibu Postpartum di BPM Wilayah Kabupaten Klaten. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 2(2), 41–155. Retrieved from <http://jurnal.poltekkessolo.ac.id/index.php/Int/article/view/69/59>
- Umbarsari, D. (2017). Efektifitas Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran Asi Di Rsia Annisa Tahun 2017. *JI-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.33006/jikes.v1i1>.

Wulandari, D. A., & Mayangsari, D. (2019). Jurnal Kebidanan PENGARUH PIJAT OKSITOSIN DAN PIJAT ENDORPHIN TERHADAP THE EFFECT OF OXYTOCIN MASSAGE ON BREAST MILK PRODUCTION OF POSTPARTUM MOTHERS. Jurnal Kebidanan, XI(02), 128–134. Retrieved from file:///C:/Users/asus/Download s/349-686-1-SM.pdf

Wulandari, P., Menik, K., & Khusnul, A. (2018). Peningkatan Produksi ASI Ibu Post Partum melalui Tindakan Pijat Oksitosin. Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia [JIKI], 2(1), 33. <https://doi.org/10.31000/jiki.v2 i1.1001>



Lampiran 1. Lembar *Informed Consent* Penelitian

LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama :

Umur :

Alamat:

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Dessi Irwanti Mustofa dengan judul penelitian “Asuhan kebidanan komplementer dengan intervensi pijat Oksitosin dan aromaterapi lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong”

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya sudah memahami prosedur dari penelitian ini. Saya juga menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya. Selanjutnya saya tidak akan menuntut jika terjadi sesuatu di kemudian hari.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bersedia/tidak menjadi subyek penelitian

Kebumen , Mei 2024

Responden

()

Lampiran 2. Lembar observasi

LEMBAR KUESIONER KELANCARAN PENGELUARAN ASI

Tanggal :

Nama :

Umur :

Alamat :

Jawablah pertanyaan dibawah ini memilih salah satu jawaban (YA/TIDAK) dengan memberikan tanda (√) pada kotak yang telah disediakan :

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah ASI ibu keluar secara spontan tanpa alat bantu ?		
2.	Apakah payudara ibu terasa penuh atau atau terasa tegang ?		
3.	Apakah Ibu dapat merasakan rasa geli karena aliran ASI setiap kali bayi mulai menyusu?		
4.	Apakah terlihat ASI yang merembes dari puting susu ?		
5.	Apakah ibu dapat mendengar suara menelan yang pelan ketika bayi menelan ASI ?		
6.	Apakah ASI masih menetes setelah bayi menyusui ?		
7.	Apakah bayi tertidur/tenang selama 3-4 jam setelah menyusu?		
8.	Apakah bayi menyusu sebanyak 6-8 kali dalam sehari?		
	Jumlah		

Keterangan:

Skor 0 : jika menjawab tidak

Skor 1 : jika menjawab ya

Lancar, jika didapatkan persentase : 51-100%

Tidak Lancar, jika didapatkan persentase : 1-50%

$N : \frac{S_P}{S_M} \times 100\%$

S_P : Skor yang didapatkan

S_M : Skor Maksimal

Sumber : Budiarti (2019)

Lampiran 2. Lembar observasi

**LEMBAR OBSERVASI
PEMBERIAN PIJAT OKSITOSIN DAN AROMATERAPI LAVENDER**

Nama :
Umur :
GPA :

No	Hari 1		Hari 2		Hari 3		Keterangan
	Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore	

Lampiran 3. SOP Pijat oksitosin



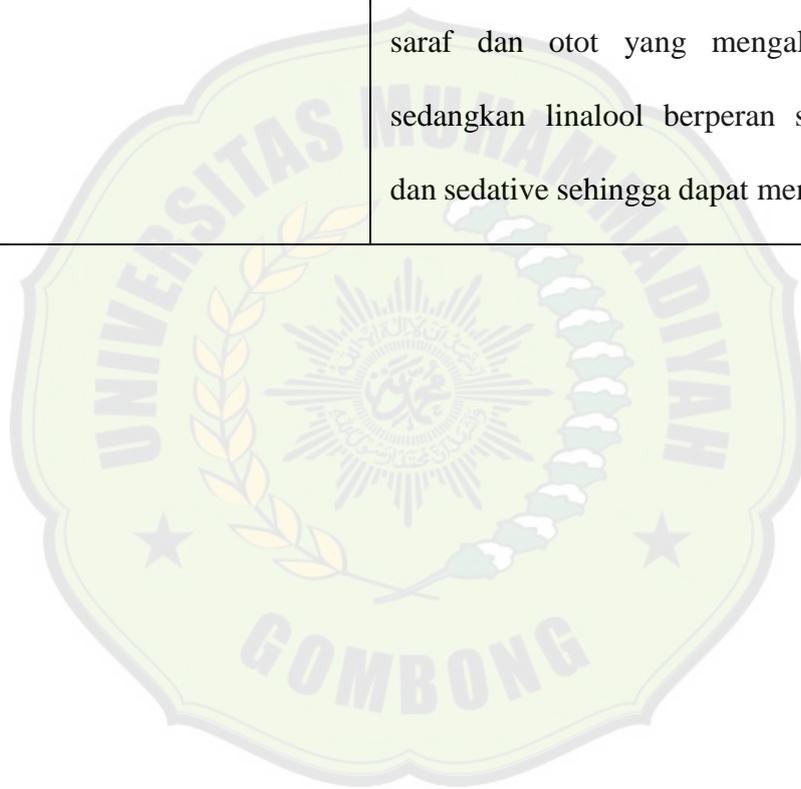
STANDAR OPERASIONAL PIJAT OKSITOSIN

NO	PROSEDUR	KETERANGAN
1	PENGERTIAN	Pemijatan yang dilakukan sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima atau keenam.
2	TUJUAN	Tekhnik ini dapat mengoptimalkan reflek pengeluaran ASI sehingga memperlancar produksi ASI.
3	KEBIJAKAN	Prosedur ini membutuhkan kerjasama dengan suami ibu atau keluarga ibu postpartum (dalam memberi support pada ibu)
5	PERSIAPAN PASIEN	1) Inform consent dengan ibu dan keluarga tentang pelaksanaan pijat oksitosin 2) Ruangan dan tempat melakukan pijat oksitosin tidak pengap dan mempunyai sirkulasi udara yang baik. 3) Pijat oksitosin dilakukan ditempat yang bersih dan nyaman.
6	PERSIAPAN ALAT	Kursi, bantal, handuk 1 buah, washlap 1 buah, waskom berisi air hangat 1 buah, handuk/ kain penutup ibu, handscoon, dan masker.
7	CARA KERJA	
a. Mencuci tangan, memakai masker dan memakai <i>handscoon</i> sesuai dengan protokol kesehatan. b. Melepaskan baju bagian atas c. Ibu duduk rileks bersandar kedepan, tangan dilipat diatas meja dengan kepala diletakan diatasnya d. Memasang handuk e. Melumuri kedua telapak tangan pemijat dan juga punggung ibu menggunakan baby oil ataupun miniyak pijat f. Biarkan payudara tergantung lepas tanpa bra g. Pijat disepanjang sisi tulang belakang menggunakan dua kepalan tangan dengan ibu jari menunjuk kedepan. Tekan dengan lembut dan tidak menimbulkan memar, tekan membentuk gerakan melingkar-lingkar kecil h. Lakukan pemijatan 3-5 kali sampai tulang coeste kelima-keenam Membersihkan punggung ibu menggunakan air hangat atau tisu basah.		

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

AROMATERAPI LAVENDER

PENGERTIAN	Pada aromaterapi lavender terdapat kandungan utamanya yaitu linalyl asetat dan linalool, dimana linalyl asetat berfungsi untuk mengendorkan dan melemaskan system kerja saraf dan otot yang mengalami ketegangan sedangkan linalool berperan sebagai relaksasi dan sedative sehingga dapat menurunkan nyeri.
-------------------	--



PROSEDUR	PERSIAPAN
	<p>a. Pasien/ Klien</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beritahu Klien 2. Atur posisi berbaring <p>b. Alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Humidifier Aromaterap <div data-bbox="868 745 1179 1003" data-label="Image"> </div> 2. Minyak Esesnsial Lavender <div data-bbox="868 1039 1114 1272" data-label="Image"> </div>

3. Air



4. Stopwatch

5. Lingkungan

Atur lingkungan nyaman dan setenang mungkin agar pasien mudah berkonsentrasi.

PENATALAKSANAAN

1. Atur Posisi Klien
2. Tuangkan air kedalam Humidifier secukupnya
3. Tuangkan essential oil kedalam air hangat didalam Humidifier sebanyak 3-6 tetes
4. Anjurkan klien untuk menghirup uap essential oil pada mangkok selama 15 menit diulangi 2 kali.
5. Bersihkan alat, atur posisi klien nyaman mungkin.
6. Nilai skala nyeri klien

INDIKATOR PENCAPAIAN	<ul style="list-style-type: none">a. Respon verbal<ul style="list-style-type: none">1. Klien mengatakan rileks2. Klien mengatakan nyeri berkurangb. Respon non Verbal<ul style="list-style-type: none">1. Klien tampak tenang2. Ekspresi wajah klien tidak tampak tegang
---------------------------------------	---

Sumber: (Vitrianingsih, 2019)



Lampiran 4

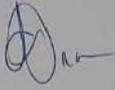
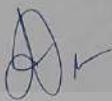
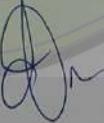
Format Kegiatan Bimbingan

Lampiran 4
Format Kegiatan Bimbingan

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Dessi Irwanti Mustofa
Nim : 2023070001
Pembimbing : Lutfia Uli Na'mah S.ST., M.Kes

Hari/ Tanggal	Materi dan saran Pembimbing	Tanda tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
4 Januari 2024	Pencarian judul dan tema KIA	 Dessi Irwanti Mustofa	 Lutfia Uli Na'mah S.ST., M.Kes
10 Januari 2024	Revisi bab I a. Tambah penelitian terdahulu yang terkait judul b. Angka SC di RS PKU Muhammadiyah Gombong c. lanjutkan bab II dan III	 Dessi Irwanti Mustofa	 Lutfia Uli Na'mah S.ST., M.Kes

27 Januari 2024	Acc bab I,II,III Lanjut turnitin	 Dessi Irwanti Mustofa	 Lutfia Uli Na'mah S.ST., M.Kes
3 Mei 2024	Revisi Proposal KIA	 Dessi Irwanti Mustofa	 Lutfia Uli Na'mah S.ST., M.Kes
6 Mei 2024	Revisi Proposal KIA	 Dessi Irwanti Mustofa	 Lutfia Uli Na'mah S.ST., M.Kes
Rabu, 5 Juni 2024	Konsul Hasil KIA via online	 Dessi Irwanti Mustofa	 Lutfia Uli Na'mah S.ST., M.Kes
	Acc Ujian Hasil KIA	 Dessi Irwanti Mustofa	 Lutfia Uli Na'mah S.ST., M.Kes

Selasa, 11 Juni 2024		Dessi Irwanti Mustofa	Lutfia Uli Na'mah S.ST., M.Kes
-------------------------	--	-----------------------	-----------------------------------

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan

Profesi Bidang Program Profesi



[Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., M.P.H.]



Lampiran 5. Hasil Turnitin

	<p>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com</p>
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

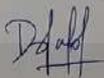
Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ACUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN INTERVENSI
PIJAT OKSITOSIN DAN AROMATERAPI LAVENDER UNTUK
MEMPERLAMCANG PENGELUARAN ASI PADA IBU NIFAS
DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Nama : DESSI IRWANTI MUSTOFA
NIM : 202309001
Program Studi : PROFESI KEBIDANAN
Hasil Cek : 27 %

Gombong, 15/6-2024

Pustakawan : 
(Desy Setijawati, M.A.)

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT : 
(Sawiji, M.Sc)



Lampiran 6. Dokumentasi









